STUDY STUDY STUDY

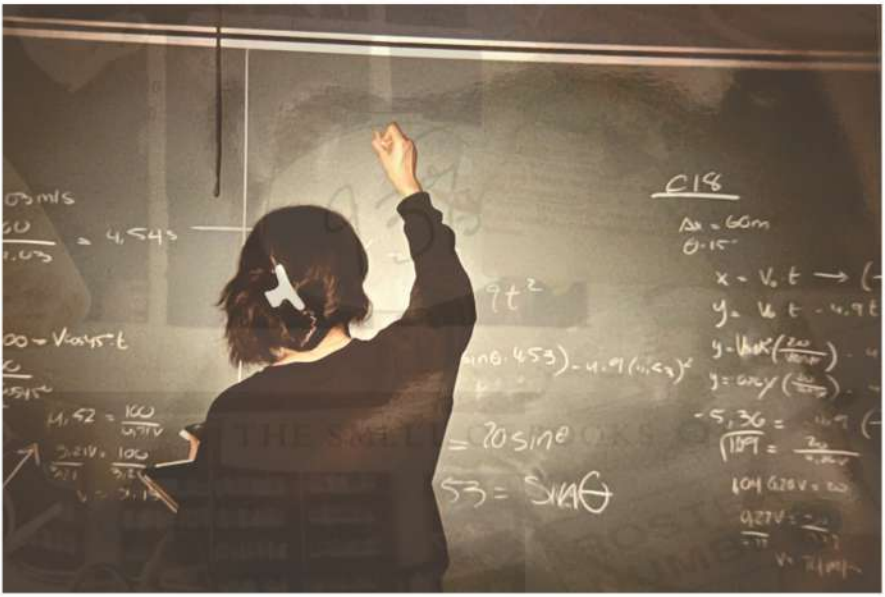

Manajemen PROFESI PENDIDIKAN

Tim Penulis:
Minhatul Ma'arif, Asep Saefullah Kamali, Rifki Arif Nugraha, Eka Setiawati, Pramugara Robby Yana & Nour Ardiansyah Hernadi, Yurika Oktaviane, Refika, Ni Wayan Ramini Santika, Safrul, Ely Syafitri.

Manajemen PROFESI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

Minhatul Ma'arif, Asep Saefullah Kamali, Rifki Arif Nugraha, Eka Setiawati, Pramugara Robby Yana & Nour Ardiansyah Hernadi, Yurika Oktaviane, Refika, Ni Wayan Ramini Santika, Safrul, Ely Syafitri.

Penerbit widina

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

Tim Penulis:
Minhatul Ma'arif, Asep Saefullah Kamali, Rifki Arif Nugraha, Eka Setiawati, Pramugara Robby Yana & Nour Ardiansyah Hernadi, Yurika Oktaviane, Refika, Ni Wayan Ramini Santika, Safrul, Ely Syafitri.

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-459-811-7

Cetakan Pertama:
November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Manajemen Profesi Pendidikan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Manajemen Profesi Pendidikan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Manajemen Profesi Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Guru, sebagai agen utama dalam dunia pendidikan, memegang peran penting dalam membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai tenaga professional, diharapkan mampu membatu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, moral-agama agar peserta didik memiliki nilai-nilai, etika dan kualitas pendidikan yang maksimal. Melaui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan.

Hanya saja, yang perlu digaris bawahi yaitu pendidikan tidak hanya membahas tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan moral. Sehingga, guru sudah seharusnya membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip etika, nilai-nilai demokrasi, dan tanggung jawab sosial. Sehingga, peserta didik dapat menjadi warga yang bertanggung jawab. Sebagai tenaga professional, profesi guru dalam dunia pendidikan memainkan peran yang penting sebagai fasilitator pembelajaran, pemimpin moral, dan agen perubahan dalam pendidikan. Profesi kependidikan sendiri merupakan landasan penting bagi perkembangan individu dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Namun, untuk menjalankan peran profesi dengan baik, guru harus memahami dan menerapkan konsep dasar profesi kependidikan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia

November, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 KONSEP DASAR PROFESI **1**
A. Pendahuluan 2
B. Profesi 3
C. Profesi Kependidikan 8
D. Tantangan Yang Dihadapi Profesi Kependidikan 12
E. Tanggung Jawab Profesi Kependidikan 13
F. Rangkuman Materi 15
BAB 2 GURU DAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI **19**
A. Pendahuluan 20
B. Pengertian Guru dan Kepala Sekolah 21
C. Guru dan Kepala Sekolah Menurut Para Ahli 22
D. Pengembangan Guru dan Kepala Sekolah 26
E. Rangkuman Materi 28
BAB 3 BIMBINGAN DAN PENYULUHAN DI SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI **33**
A. Pendahuluan 34
B. Sejarah Bimbingan dan Penyuluhan Atau Konseling 35
C. Bimbingan dan Penyuluhan Sebagai Sebuah Profesi 38
D. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Sebagai Sebuah Profesi 41
E. Rangkuman Materi 47
BAB 4 PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI **53**
A. Pengertian Asosiasi Profesional 54
B. Ciri-Ciri dan Tujuan Organisasi Profesi Secara Umum 56
C. Dasar Hukum Asosiasi Profesi 56
D. Organisasi Profesi di Indonesia 57
E. Peran Organisasi Profesi 64
F. Fungsi Organisasi Profesi Keguruan 66
G. Rangkuman Materi 67

BAB 5 MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH **71**
A. Pendahuluan 72
B. Pentingnya Manajemen Pendidikan di Sekolah 73
C. Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan 74
D. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan 76
E. Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah 79
F. Tantangan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan 81
G. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Sukses 84
H. Rangkuman Materi 87
BAB 6 KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH **91**
A. Pendahuluan 92
B. Optimalisasi Pendidikan Melalui Kurikulum, Kualitas Pembelajaran, dan Profesionalitas Guru 93
C. Pengelolaan Sumber Daya Kritis dan Evaluasi Kinerja 95
D. Relasi Dengan Orang Tua dan Masyarakat Demi Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang Aman dan Kondusif 98
E. Budaya Sekolah Yang Positif Sebagai Bentuk Inovasi dan Kepemimpinan Siswa 101
F. Perwujudan Visi dan Misi Sekolah Dalam Konteks Hukum Pendidikan 106
G. Rangkuman Materi 110
BAB 7 EVALUASI TENAGA PENDIDIK SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH **113**
A. Pendahuluan 114
B. Pengertian Evaluasi Pendidikan 115
C. Tenaga Pendidik 116
D. Tugas Profesional Kepala Sekolah 117
E. Rangkuman Materi 122
BAB 8 SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPSEK DAN PENGAWAS **127**
A. Pendahuluan 128
B. Konsep Dasar Supervisi Pendidikan 129
C. Pendekatan Dalam Supervisi Pendidikan 131

D. Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan 133
E. Peranan Kepala Sekolah 135
F. Peranan Pengawas 136
G. Rangkuman Materi 138
BAB 9 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEBAGAI ACUAN KINERJA PROFESIONAL BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN 141
A. Pendahuluan 142
B. Standar Nasional Pendidikan 143
C. Kinerja Profesional 153
D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan 156
E. Rangkuman Materi 157
BAB 10 PENGEMBANGAN HUBUNGAN *STAKEHOLDER* DALAM KEPENDIDIKAN SEBAGAI TUGAS KEPALA SEKOLAH 161
A. Pendahuluan 162
B. Identifikasi *Stakeholder* 163
C. Komunikasi Terbuka dan Transparan 165
D. Pertemuan dan Diskusi 167
E. Menghargai Masukan 168
F. Kemitraan Dalam Pembelajaran 170
G. Menggunakan Teknologi 171
H. Memperhatikan Kebutuhan Khusus 173
I. Pengembangan Jejaring 175
J. Responsif Terhadap Perubahan 177
K. Evaluasi dan Umpan Balik 179
L. Rangkuman Materi 181
GLOSARIUM 185
PROFIL PENULIS 191

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 1: KONSEP DASAR PROFESI

Minhatul Ma'arif, M.Pd.

STKIP Syekh Manshur Pandeglang

BAB 1

KONSEP DASAR PROFESI

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Guru, sebagai agen utama dalam dunia pendidikan, memegang peran penting dalam membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai tenaga professional, diharapkan mampu membatu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, moral-agama agar peserta didik memiliki nilai-nilai, etika dan kualitas pendidikan yang maksimal (Darmawan et al., 2022). Melaui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan.

Pendidikan dapat menjadi jalan untuk meningkatkan mobilitas sosial. Dengan pendidikan yang baik, peserta didik dapat meningkatkan status sosial dan ekonomi (Rey-Ares, Fernández-López, Castro-González, & Rodeiro-Pazos, 2021), mengatasi kemiskinan, serta menciptakan peluang yang lebih baik (Kemendikbud Republik Indonesia, 2020). Untuk itu, peran guru sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan akademis dan praktis (Schleicher, 2019). Karena, guru sebagai tenaga professional dalam menginspirasi kreativitas dan inovasi di antara peserta didik melalui penerapan mata pelajaran seperti matematika, bahasa, seni, keterampilan sosial dan keterampilan hidup yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Hanya saja, yang perlu digaris bawahi yaitu pendidikan tidak hanya membahas tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan moral. Sehingga, guru sudah seharusnya membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip etika, nilai-nilai demokrasi, dan tanggung jawab sosial. Sehingga, peserta didik dapat menjadi warga yang bertanggung jawab. Sebagai tenaga professional, profesi guru dalam dunia

DAFTAR PUSTAKA

Buchanan, J. (2020). *Challenging the Deprofessionalisation of Teaching and Teachers: Claiming and Acclaiming the Profession. Challenging the Deprofessionalisation of Teaching and Teachers: Claiming and Acclaiming the Profession*. https://doi.org/10.1007/978-981-15-8538-8

Darmawan, I. P. A., Hidana, R., Hasibuan, A. K. H., Ma'arif, M., Irwanto, Kristanto, T., … Sallu, S. (2022). Pengajaran Berbasis Teknologi Digital.

Hanafiah, H., Sauri, R. S., Nurhayati Rahayu, Y., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(10), 4524–4529. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049

Indriyani, A., Sefulloh, M., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Diklat Kependidikan Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kualitas Guru Di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. Syntax Idea, 2(7), 176–193. Retrieved from http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0A https://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8

John, M., & McNamara. (2020). *Supervision in the Legal Profession. Springer Singapore; Palgrave Macmillan*.

Kemendikbud Republik Indonesia. (2020). *Model penilaian formatif*, 64.

Lim, L. A., Gentili, S., Pardo, A., Kovanović, V., Whitelock-Wainwright, A., Gašević, D., & Dawson, S. (2019). *What changes, and for whom? A study of the impact of learning analytics-based process feedback in a large course. Learning and Instruction,* (June 2018). https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2019.04.003

Ma'arif, M., Fauzi, R., & Anggara, I. M. (2021). Evaluasi Reaksi Tingkat Kepuasan Peserta Diklat Membatik Di Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung. PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran, 5(6), 1781–1788.

Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 15(1), 79–87. https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370

Myers, C. (2021). *Public Relations History; Theory, Practice, and Profession. Routledge.*

Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2), 800–807. https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1329

Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). *Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? Journal of Behavioral and Experimental Economics,* 93. https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702

Sari, D. R., & Asmendri. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management* (ALIGNMENT), 4(2), 187–192. https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571

Schleicher, A. (2019). *Helping Our Youngest to Learn and Grow: Policies for Early Learning. International Summit on the Teaching Profession. OECD Publishing. Retrieved from* http://dx.doi.org/10.1787/9789264313873-en

Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi, 2(2), 30–38. https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230

Yuherman, Y., Nugroho, W., & Sunarsi, D. (2021). Dampak Kebijakan MBKM Pada Kesiapan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Fakultas Hukum Usahid Jakarta. MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum, 7(2), 222. https://doi.org/10.52947/morality.v7i2.235

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 2: GURU DAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI

Asep Saefullah Kamali, M.Pd.

STKIP Syekh Manshur

BAB 2

GURU DAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan generasi masa depan yang kompeten dan berbudaya. Di balik setiap sistem pendidikan yang berhasil, terdapat dua elemen kunci yang memainkan peran sentral dalam menentukan kualitas dan efektivitas pendidikan tersebut: guru dan kepala sekolah (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Profesi guru dan kepala sekolah bukanlah sekadar pekerjaan, melainkan sebuah panggilan dan tanggung jawab besar yang memengaruhi arah masa depan generasi yang akan dididik.

Profesi guru merupakan salah satu profesi yang paling berpengaruh di dunia. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai yang akan membimbing peserta didik sepanjang hidup mereka (Mariati, 2021). Sebagai agen perubahan sosial, guru membawa dampak yang luar biasa dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka dan meraih cita-cita.

Namun, menjadi seorang guru bukanlah tugas yang mudah. Guru harus siap menghadapi berbagai tantangan dalam kelas, memahami kebutuhan beragam peserta didik, dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Daga, 2021). Di sisi lain, kepala sekolah memegang peran penting dalam manajemen dan pengembangan sekolah. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya, rencana strategis, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran (Fauziyah, Hanif, & Mustafida, 2019). Seorang kepala sekolah yang efektif adalah pemimpin yang dapat menginspirasi staf sekolah, berkomunikasi dengan baik, dan membuat keputusan yang berdampak positif terhadap seluruh komunitas sekolah. Mereka juga

DAFTAR PUSTAKA

Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Education FKIP UNMA, 7(3), 1075–1090. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279

Fauziyah, S., Hanif, M., & Mustafida, F. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di smp ma'arif batu, 4. Retrieved from http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/3252/2934

Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title.

Kusumastuti, N. (2020). Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age, 4(02), 333–344. https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2525

Mariati, M. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi, 747–758. https://doi.org/10.53695/SINTESA.V1I1.405

Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 15(1), 79–87. https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370

Myers, C. (2021). Public Relations History; Theory, Practice, and Profession. Routledge.

Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. CV Jejak (Jejak Publisher). CV Jejak (Jejak Publisher).

Rahmat, F., Sidik, A., & Agustini, D. (n.d.). Sistem Informasi Sekolah Dan Pengelolaan Dana Bos Pada Madrasah Aliyah Darul Mukarram Kabupaten Batola Berbasis Web.

Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa

Hukum yang Berkarakter dan Profesional. Jurnal Nasional Hukum, 7(2), 425–434.

Sekolah, B., & Satuan, P. (2020). Dikson Silitonga: “Manajemen Peningkatan Mutu: Evaluasi Rumusan Program Manajemen ...” 169, 23(2), 168–184.

Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi, 2(2), 30–38. https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230

UUD RI No. 14 Tahun 2005. (2005). Tentang guru dan dosen. Pemerintah Indonesia, (March), 25–27.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 3: BIMBINGAN DAN PENYULUHAN DI SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI

Rifki Arif Nugraha, M.Pd.

STKIP Syekh Manshur

BAB 3

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN DI SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI

A. PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sistem pendidikan. Sehingga posisi bimbingan dan konseling menjadi sangat penting untuk turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk memperoleh perkembangan peserta didik yang optimal, hal ini dapat diperoleh melalui tiga proses utama yang terdiri dari bidang manajemen dan kepemimpinan, bidang pengajaran, dan pembinaan peserta didik. Bimbingan dan konseling dalam hal ini berada pada bidang pembinaan peserta didik di Sekolah.

Pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila mampu mensinergikan tiga bidang kegiatan utamanya, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler, dan bidang pembinaan siswa (bimbingan dan konseling). Pendidikan yang hanya melaksanakan bidang administratif dan pengajaran dan kurang memperhatikan bidang bimbingan mungkin hanya akan menghasilkan individu yang pintar secara pengetahuan saja dan terampil dalam aspek akademiknya, tetapi hal ini akan berimbas pada kurangnya individu dalam memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek psikososiospiritual.

Maka dari itu pada dasar nya perlu mengetahui dan memperdalam bahwa bimbingan dan penyuluhan atau konseling di sekolah sebagai profesi yang penting untuk tercapainya tujuan pendidikan. Terkait dengan teori dan tujuan serta asas – asas dalam penyuluhan dan proses bimbingan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

ABKIN. (2010). *Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia.* Bandung: Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia

Aminah. (2016). Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Konseling*, Vol 12 No 1.

Arsini Yenti (2017). Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Konseling,* Vol 7 No 1

Belkin, G.S. *Practical Counseling in the School. Lowa*: William C.Brown Company Publishers, 1987.

Carmical dan Calvin (1982). *The Art of Helping* (9th ed.). Amherst: Possibilities Publishing

Gladding, S., T. (2015). *Konseling: Profesi yang Menyeluruh, edisi ke enam (Counseling: a Comprehensive P rofession, sixth edition)*. Pengalih bahasa: Winarno dan Lilian Yuwono. Jakarta: PT INDEKS.

Gladding, S. T. (2012). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks

Indonesia, M. P. dan K. R. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014*. Jakarta. Retrieved from http://jdih.kemdikbud.go.id/new/public/assets/uploads/dokumen/permendikbud_tahun2014_nomor044.pdf

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Kebudayaan, D. P. dan. (2007). *Rambu-rambu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK.

Kushendar, K., & Maba, A. P. (2017). Bahaya Label Negatif Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Dengan Gangguan Belajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(3), 95–102.

Luhur, W. (2009). Bimbingan dan Konseling Menjawab Tantangan Abad XXI. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, *1*(1).

Prayitno. *Pengelolaan Bimbingan dan Konseling*. Buku materi calon instruktur bimbingan dan Konseling Menengah Umum. Jakarta: 1996

Rochman. (1987). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Pamato.
Rochman. (1987). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Pamato.
Sudibyo, B. (2008). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor tentang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008.

Van-Petegem, K., Aelterman, A., Rossel, Y., & Creemers, B. (2007). *Student Perception as Moderator for Student Wellbeing*. *Social Indicators Research*, *83*, 447–463. https://doi.org/10.0007/211205-006- 9055-5

Van-Petegem, K., Aelterman, A., Van-Keer, H., & Rossel, Y. (2008). *The Influence of Student Characteristic and Interpersonal Teacher Behaviour in the Classroom on Student's Wellbeing. Social Indicators Research, 85* (2), 279–291. https://doi.org/10.1007/s11205-007- 9093-7

Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Yusuf, S dan Nurihsan, A. J. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Rosda.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 4: PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI

Eka Setiawati, M.Pd.

Universitas Setia Budhi

BAB 4

PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI

A. PENGERTIAN ASOSIASI PROFESIONAL

Asosiasi Profesi adalah organisasi berbadan hukum yang menaungi sekelompok orang yang memiliki profesi dan keahlian yang sama serta memiliki tujuan yang sama dalam pembinaan dan pengembangan praktik berprofesi. Merton mendefinisikan bahwa organisasi profesi adalah organisasi dari praktisi yang menilai/mempertimbangkan seseorang atau yang lain mempunyai kompetensi professional dan mempunyai ikatan bersama untuk menyelenggarakan fungsi sosial yang mana tidak dapat dilaksanakan secara terpisah sebagai individu. Organisasi profesi mempunyai dua perhatian utama yaitu, kebutuhan hukum untuk melindungi masyarakat dari anggota profesi yang tidak dipersiapkan dengan baik dan kurangnya standar dalam bidang profesi yang dijalani. Organisasi profesi menyediakan kendaraan untuk anggotanya dalam menghadapi tantangan yang ada saat ini dan akan datang serta bekerja ke arah positif terhadap perubahan-perubahan profesi sesuai dengan perubahan sosial. Asosiasi profesi memiliki tanggung jawab untuk membina, melindungi dan mengembangkan anggota dan keprofesiannya.

Organisasi profesional adalah suatu organisasi, yang biasanya bersifat nirlaba, yang ditujukan untuk suatu profesi tertentu dan bertujuan melindungi kepentingan publik maupun profesional pada bidang tersebut. Organisasi profesional dapat memelihara atau menerapkan suatu standar pelatihan dan etika pada profesi mereka untuk melindungi kepentingan publik. Banyak organisasi memberikan sertifikasi profesional untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki kualifikasi pada suatu bidang tertentu. Kadang, walaupun tidak selalu, keanggotaan pada suatu organisasi sinonim dengan sertifikasi. Selanjutnya yaitu mengenai profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S. (2022). *Organisasi Profesi Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*.

Amiruddin, M. P. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.

Admin (2017). PGRI Organisasi Profesi Guru. Pgri-Jateng. http://pgri-jateng.info/archive/read/87/pgri-organisasi-profesi-guru

Ananda, Y. (1959). Profesi Pendidikan Guru. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.

Anonim (2012). Organisasi Profesi Keguruan. Iierrrr.Blogspot.Com, 1–9.

Dr. Achmad Sobirin. (2007). *Organisasi dan Perilaku Organisasi*.

Dr. CICIH SUTARSIH, M. P. (2012). *Etika Profesi*.

Fauzi, I. (2018). Etika Profesi Keguruan (II). IAIN Jember Press

Harahap, K. F. (2022). *TEACHER PROFESSIONAL ORGANIZATION (STUDY OF ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT)*. *1*(1), 39–44.

LAM. (2018). *Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Tahun 2018* (pp. 1–28).

Maimuna. (2022). *Profesi, Profesi Keguruan, Kode Etik, Organisasi Keguruan, serta Peran Hak dan Kewajiban Seorang Guru*.

Maksum, K. (2016). Konsep Profesi Keguruan MI. LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan), 4(1), 109. https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).109-122

Permen LN tahun 2018, 1 (2018).

Noor, S. H. dan I. H. (2020). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Murwaningsih. (2004). Peranan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, *8*.

S, D. (2012). *Profesi Kependidikan*. Bandung, Alfabet.

Supriadi, O. (2012). *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta, Lekabang Pressindo.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 5: MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH

Pramugara Robby Yana, M.Pd. & Nour Ardiansyah Hernadi, M.Pd.B.I.

Universitas PGRI Yogyakarta & Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 5

MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi yang mampu bersaing secara global. Sekolah, sebagai institusi formal pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan di sekolah bukan sekadar administrasi biasa, melainkan sebuah tugas profesional yang kompleks dan melibatkan berbagai sektor. Peran kunci dalam mengelola kurikulum, meningkatkan mutu pengajaran, serta mengelola sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah dimainkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin utama.

Pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang bagi masa depan bangsa. Oleh karena itu, tugas profesional seorang kepala sekolah tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengelolaan aspek sosial, emosional, dan moral siswa. Seorang kepala sekolah yang efektif harus memiliki pengetahuan mendalam tentang manajemen pendidikan, kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi. Kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk peningkatan mutu pendidikan, implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, serta pembinaan karakter dan moral peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen pendidikan sangat vital untuk menemukan solusi dan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Ini semua akan dibahas secara mendalam mengenai manajemen pendidikan di sekolah sebagai tugas profesional kepala sekolah, seperti pentingnya manajemen pendidikan di sekolah, peran kepala sekolah dalam manajemen

DAFTAR PUSTAKA

ASTUTI, A. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1).

Cahyono, B. T. (2022). *Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Pascal Books.

Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *3*(1), 31–42.

Hadi, A. (2013). Konsep analisis swot dalam peningkatan mutu lembaga madrasah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, *14*(1).

Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era pandemi covid 19. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, *1*(3), 256–279.

Hayati, R. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.

Jamali, A., & Prasojo, L. D. (2013). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan, motivasi guru, terhadap prestasi siswa SMA Muhammadiyah kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *1*(1), 8–21.

Mulyasa, H. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.

Sulfemi, W. B. (2019). *Manajemen kurikulum di sekolah*.

Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.

Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 952–962.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 6: KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH

Yurika Oktaviane, S.Pd, M.M.S.I.

SDN Cengkareng Barat 05

BAB 6

KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan di sekolah sebagai tugas profesional kepala sekolah adalah aspek penting dalam menjalankan lembaga pendidikan. Menurut Dr. James Stronge, seorang ahli pendidikan, kepala sekolah yang efektif harus memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya, mengembangkan visi pendidikan, memimpin staf, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Michael Fullan (2014) menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional di sekolah. Kepala sekolah yang efektif harus mampu menginspirasi staf dan siswa untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik, menjadi pemimpin pembelajaran, berperan aktif dalam mengembangkan kebijakan pendidikan, memfasilitasi pengembangan profesional guru, dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai perubahan yang positif. Kenneth Leithwood (2018) berpendapat bahwa kepala sekolah yang efektif harus memimpin dengan berfokus pada perbaikan hasil belajar siswa. Kepala sekolah harus mampu memotivasi dan menginspirasi staf sekolah, serta membangun budaya sekolah yang inklusif dan kolaboratif.

Carol Dweck (2006) menekankan pentingnya kepemimpinan yang mempromosikan mindset pertumbuhan (*growth mindset*) di sekolah. Kepala sekolah harus membantu staf dan siswa untuk mengembangkan keyakinan bahwa kemampuan dapat ditingkatkan melalui usaha dan pembelajaran. Penting bagi seorang kepala sekolah untuk memberikan gambaran diri sebagai pemimpin yang mampu mengevaluasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada stafnya, serta mengembangkan kapasitas kepemimpinan di seluruh sekolah (James Stronge, 2007). Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran efektif dan harus aktif dalam

DAFTAR PUSTAKA

Alvoid, Lee. 2014. *The Changing Role of The Principal: How High-Achieving Districts Are Recalibrating School Leadership. Center of American Progress Publisher*

Buchanan, R. 2018. *Improving Learning Outcomes: Strategies and Interventions. Journal of Education Management*, 42(3), 301-315. Diakses pada tanggal 3 September 2023.

Epstein, Joyce L. 2015. School/Family/C*ommunity Partnerships: Caring for the Children We Share.* Phi Delta Kappan 76, no. 9.

Erickson, H. Lynn. Lanning, Lois A. French Rachel. 2017. *Concept-Based Curriculum and Instruction For The Thinking Classroom*. Edisi Kedu. California: SAGE Pvt. Ltd.

Fullan, Michael. 2014. *Leading in a Culture of Change*. Jossey – Bass.

Hall, Pete 2016. *The Principal Influence: A Framework for Developing Leadership Capacity in Principals*. ASCD Publisher

Hargreaves, Andy. 2015. *The Seven Principles of Sustainable Leadership, (Dean: Fink International Centre for Educational Change Ontario Institute for Studies in Education/University of Toronto*, t.t.)

Hattie, John. 2011. Visible Learning: *A shynthesis of over 800 meta-analysis relating to achievement*. Rotledge, 57: 219-211. DOI: 10.1007/s11159- 011-9198-8.

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. 2018. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice.* McGraw-Hill.

https://www.researchgate.net/publication/44836162_Theories_of_Educational_Leadership_and_Management diakses pada tanggal 6 Oktober 2023

Http://Proquest.Umi.Com/Pqdweb?Did=1368793041&Sid=1&Fmt=3&Clientid=80413&RQT=309&Vname=PQD Legal Litecary in Education Programs David Schimmel, Matthew Militello. Harvard Educational Review. Cambridge: Fall 2017. Vol. 77, Iss. 3; Pgs. 257, 30 Pgs Diakses pada tanggal 4 September 2023

Jacobs, H. H. 2015. *A new essential curriculum for a new time. Dalam H. H. Jacobs (Ed.), Curriculum 21: Essential education for a changing world* (hal. 7-17). Virginia, VA: ASCD.

Kaufman, J., Lee, & Michael J. 2014. *Vascular and Interventional Radiology (2nd ed.). Philadelphia: Elsevier Saunders*.

Leithwood, Kenneth dkk. 2018. *International Handbook of Educational Leadership and Administration*. London: Kluwer Academic Publisher.

Linda Darling-Hammond Charles E. Ducommun Professor of Education Stanford University .2014. Recognizing and Enhancing Teacher Effectiveness: A Policymaker's Guide.

Linda, Lambert G, Hayness G, dkk. 2020. The Issue of Trust in Shaping the Job Involvement, Job Satisfaction, and Organizational Commitment of Southern Correctional Staff. Criminal Justice Policy Review. DOI: 10.1177/0887403420903370

Marzano, R. J. 2013. *What Works in Schools: Translating Research into Action*. ASCD.

Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. 2015. *School Leadership That Works: From Research to Results*. ASCD

McTighe, J., & Wiggins, G. 2016. *Understanding by Design - Expanded* 2nd. USA: ASCD.

Schargel, Franklin. 2014. *Creating Safe Schools: A Guide for School Leaders, Teachers, Counselors, and Parents. Routledge Publisher*

Stronge, James H. 2017. *Qualities of Effective Teachers (2nd edition). Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.*

Zahed-Babelan, Adel; Koulaei, Ghodratollah; Moeinikia, Mahdi; Sharif, Ali Rezaei. 2019 *Instructional leadership effects on teachers' work engagement: roles of school culture, empowerment, and job characteristics*. CEPS Journal 93, S. 137-156.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 7: EVALUASI TENAGA PENDIDIK SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH

Refika, M.Pd.I.

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

BAB 7

EVALUASI TENAGA PENDIDIK SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey yang dikumpulkan oleh Worldtop20.org yang bersumber dari enam organisasi internasional, yaitu; OECD, PISA, UNISOC, EIU, TIMSS, dan PIRLS. Polling tersebut ditaja oleh organisasi nirlaba di bidang Pendidikan, yakni New Jersey Minority Educational Development (NJ MED), dari data menyatakan bahwa peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke 67 dari 209 negara di dunia (Rasioo.id, 2023). Peringkat Indonesia jauh berada dibawah Malaysia, padahal di era 50 an negara Malaysia mengimport tenaga pendidik atau guru dari Indonesia. Begitu juga negara Singapura yang tingkatnya berada jauh di atas, padalah konsep pendidikan yang digunakan oleh negara Singapura mengadopsi konsep pendidikan Indonesia yaitu dari Ki Hajar Dewantara (Meilani Hartono, 2016). Fakta ini sangat ironis, mestinya Indonesia berada di urutan terdepan, namun kenyataannya Indonesia masih berada di belakang. Namun, untuk kedepannya tidak tertutup kemungkinan Indonesia berada di urutan terdepan tingkat pendidikannya, jika pemerintah siap melakukan perubahan besar berbasis mutu pendidikan.

Pendidikan di Indonesia sangat jauh tertinggal, bukan hanya hasil survey pada tahun 2023 ini saja, bahkan hasil survey di tahun-tahun sebelumnya Indonesia belum pernah masuk pada tingkat dua puluh besar. Hal ini, seharusnya menjadi cambuk bagi pemerintahan Indonesia, dan pemerintah harus berupaya sekuat daya upayanya agar pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan mutu kualitasnya.

Selain data diatas, dunia pendidikan saat ini dihadapkan dengan tantangan yang semakin kompleks yang menuntut persiapan serta pemikiran yang serius. Ini semua terjadi karena cepatnya perkembangan

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gafur. (20220). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Ambiyar, Muharika. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Alfabeta

Bachtiar Firdaus. (2016). Seni Kepemimpinan Para Nabi. Jakarta: Elex Media Komputindo

Daeng Ayub Natuna. (2019). Perangai Guru Profesional. Pekanbaru: UR Press

Dian Rostikawati. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Fitriani. (2023). Tenaga Pendidik Menurut Perspektif Islam. Jawa Barat: Jejak

https://rasioo.id/2023/04/02/kualitas-pendidikan-indonesia-rendah-peringkat-ke-67-dunia-di-2023/, diakses pada tanggal 12 Oktober 2023.

Kemdikbud, https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2014/01/peran-kepala-sekolah-dalam-peningkatan-sumber-daya-pendidikan/#:~:text=Dalam%20perspektif%20kebijakan%20pendidikan%20nasional,%3B%20dan%20(7)%20wirausahawan. Diakses pada 14 Oktober 2023

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Panduan Kerja Kepala Sekolah.

Kieran Egan. (2009). Pengajaran yang Imajinatif. Indeks

Martinis Yamin, Maisah. (2010). Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada Press

Meilani Hartono. (2016). Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pengajaran. Binus University. https://pgsd.binus.ac.id/2016/12/26/kepala-sekolah-sebagai-supervisor-pengajaran/

Mulyasa. (2006). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ngalim Purwanto. (2017). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudarwan Danim. (2010). Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Bandung: Alfabeta

Suharyanto, Yudiyanto, dkk. (2023). Supervisi Pendidikan Implementasi Supervisi di Satuan-Satuan Pendidikan. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Suparman. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia

Suryo Subroto. (2010). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka cipta

Syaiful Sagala. (2017). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 8: SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPSEK DAN PENGAWAS

Ni Wayan Ramini Santika, M.Pd.H.

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

BAB 8

SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH SEBAGAI TUGAS PROFESIONAL KEPSEK DAN PENGAWAS

A. PENDAHULUAN

Pengawasan dalam pendidikan merupakan pengawasan yang berlaku dalam pendidikan, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar bermutu yang dilayani oleh guru.

Proses mengajar yang ditangani guru dalam mengaktifkan kegiatan belajar murid disebut pembelajaran, kegiatan transaksi akademik antara guru dan peserta didik harus dilaksanakan secara profesional oleh orang yang memiliki keahlian, karena pengawasannya harus berbentuk pengawasan profesional, sesuai dengan sifat kegiatannya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah berisi standar kualifikasi dan kompetensi pengawas sekolah/madrasah. Standar kualifikasi menjelaskan persyaratan akademik dan non-akademik untuk diangkat menjadi pengawas sekolah. Standar kompetensi memuat seperangkat kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai pengawas sekolah untuk dapat melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya. Ada enam dimensi kompetensi yang harus dikuasai pengawas sekolah yakni; (a) kompetensi kepribadian, (b) kompetensi supervisi manajerial, (c) kompetensi supervisi akademik, (d) kompetensi evaluasi pendidikan, (e) kompetensi penelitian dan pengembangan, dan (f) kompetensi sosial.

Supervisi menjadi landasan utama untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan pengawasan profesional. Supervisi pembelajaran atau *instruksional supervision* sebagai dasar atau landasan pada kegiatan pengawasan profesional menjadi kajian. Supervisi profesional merupakan sistem pemberian bantuan yang dilakukan oleh supervisor untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga guru menjadi lebih

DAFTAR PUSTAKA

Chairunnisa Connie. (2016). *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta. Rajawali Pers.

Engkoswara, Komariah Aan. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung Penerbit Alfabeta.

Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.

Makawimbang Jerry H. (2013). *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya* (*Analisis di Bidang Pendidikan*). Bandung. Penerbit CV Alfabeta.

Nurdin Diding, Sibaweh Imam. (2015). *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.

Priansa Donni Juni. (2020). *Manajemen Kinerja Sekolah*. Bandung. CV Pustaka Setia.

Priansa Donni Juni. (2018). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidian, Sekolah, dan Pembelajaran*. Bandung. Penerbit CV Alfabeta.

Suhardan Dadang. (2014). *Supervisi Profesional* (*Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*). Bandung. Penerbit CV Alfabeta.

Susanto Ahmad. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta. Penerbit Prenadamedia Group.

Tatang. (2016). *Supervisi Pendidikan*. Bandung. Penerbit CV Pustaka Setia.

Usman Husaini. (2019). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 9: STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEBAGAI ACUAN KINERJA PROFESIONAL BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN

Dr. Safrul, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

BAB 9

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEBAGAI ACUAN KINERJA PROFESIONAL BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang dilaksanakan satuan pendidikan harus memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di negara kesatuan Republik Indonesia yang mengatur pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Berbagai regulasi tentang pendidikan yang dikeluarkan pemerintah adalah untuk mengatur proses pendidikan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan sebagai wujud mengawal mutu pendidikan di Indonesia (Habe & Ahiruddin, 2017), maka pemerintah mengeluarkan standar nasional pendidikan dalam upaya menciptakan standar pendidikan yang bermutu.

Pengawasan mutu pendidikan Indonesia untuk semua tingkatan dilakukan oleh pemerintah di bawah kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang bersentuhan langsung dengan proses Pendidikan, mulai dari dinas Pendidikan Provinsi sampai kepada kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, maka lembaga independen yang dibentuk pemerintah, seperti Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) yang

DAFTAR PUSTAKA

Achadah, A. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Konsep Dasar dan Implementasi Pada Satuan Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *4*(2), 77–88.

Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, *8*(1), 81–92.

Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *2*(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, *17*(2), 274–285. https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26

Maharani, S. I., Chotimah, C., Sayyid, U., Rahmatullah, A., & Sekolah, K. (2023). *STRATEGI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM*. *2*(1), 51–61.

Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., & Indonesia, U. P. (2023). *Jurnal basicedu*. *7*(1), 139–150.

Presiden Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. *102501*.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, *November*, 289–302.

Republik Indonesia, P. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf* (p. 17).

Rosnawati. (2005). Standar Nasional Pendidikan (Snp). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1–71.

Sulaiman, & Asanudin. (2020). Analisis Peranan Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntanika*, *6*(1), 38–45.

Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, *04*(02), 16–35.

Achadah, A. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Konsep Dasar dan Implementasi Pada Satuan Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *4*(2), 77–88.

Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, *8*(1), 81–92.

Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *2*(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, *17*(2), 274–285. https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26

Maharani, S. I., Chotimah, C., Sayyid, U., Rahmatullah, A., & Sekolah, K. (2023). *STRATEGI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM*. *2*(1), 51–61.

Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., & Indonesia, U. P. (2023). *Jurnal Basicedu*. *7*(1), 139–150.

Presiden Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. *102501*.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, *November*, 289–302.

Republik Indonesia, P. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf* (p. 17).

Rosnawati. (2005). Standar Nasional Pendidikan (Snp). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1–71.

Sulaiman, & Asanudin. (2020). Analisis Peranan Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntanika*, *6*(1), 38–45.

Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, *04*(02), 16–35.

MANAJEMEN PROFESI PENDIDIKAN

BAB 10: PENGEMBANGAN HUBUNGAN *STAKEHOLDER* DALAM KEPENDIDIKAN SEBAGAI TUGAS KEPALA SEKOLAH

Ely Syafitri, S.Pd., M.Pd.

Universitas Asahan

BAB 10

PENGEMBANGAN HUBUNGAN *STAKEHOLDER* DALAM KEPENDIDIKAN SEBAGAI TUGAS KEPALA SEKOLAH

A. PENDAHULUAN

Pada BAB 10 ini akan dibahas mengenai hubungan *stakeholder* dalam kependidikan sebagai tugas kepala sekolah. Pendidikan adalah fondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Sebagai pemimpin utama dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam mengelola dan mengarahkan hubungan dengan berbagai *stakeholder*. Dalam era yang terus berubah dengan cepat ini, tuntutan terhadap pendidikan semakin kompleks. Masyarakat menuntut agar pendidikan memberikan hasil yang relevan, adaptif, dan berdampak positif. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Pengembangan hubungan *stakeholder* menjadi tugas sentral bagi seorang kepala sekolah. Hubungan yang baik dengan siswa, orang tua, guru, staf sekolah, dewan guru, masyarakat lokal, serta mitra pendidikan lainnya, akan membentuk ekosistem pendidikan yang harmonis dan produktif. Kepala sekolah bukan hanya seorang administrator, tetapi juga pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan membina kerjasama dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Bryk, A. S., Sebring, P. B., Allensworth, E., Luppescu, S., & Easton, J. Q. (2010). *Organizing schools for improvement: Lessons from Chicago. University of Chicago Press*.

Christman, D. E., & McCaleb, S. (2008). *The impact of parental involvement on children's reading achievement. The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 81(5), 214-218.

Davies, D. (2005). Child development: A practitioner's guide. Guilford Press.

Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.

Epstein, J. L., & Sanders, M. G. (2006). *Prospects for change: Preparing educators for school, family, and community partnerships. Harvard Education Press.*

Henderson, A. T., & Berla, N. (1994). *A new generation of evidence: The family is critical to student achievement (National Committee for Citizens in Education, NCCE research report). Center for Law and Education.*

Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement. National Center for Family & Community Connections with Schools.*

Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). *Why do parents become involved in their children's education? Review of educational research,* 67(1), 3-42.

Hoover-Dempsey, K. V., Walker, J. M. T., Sandler, H. M., Whetsel, D., Green, C. L., Wilkins, A. S., & Closson, K. (2005). *Why do parents become involved? Research findings and implications. The Elementary School Journal,* 106(2), 105-130.

Jeynes, W. H. (2007). *The relationship between parental involvement and urban secondary school student academic achievement: A meta-analysis. Urban education*, 42(1), 82-110.

Kreider, H., Caspe, M., Kennedy, S., & Weiss, H. B. (2007). *Family involvement in middle and high school students' education (Research Brief). Harvard Family Research Project.*

Mapp, K. L., Johnson, V. R., & Strickland, C. S. (2003). *Helping low-income parents engage with their children's education: Lessons from an evaluation of the National Parent Leadership Institute. Harvard Family Research Project.*

Pomerantz, E. M., Moorman, E. A., & Litwack, S. D. (2007). *The how, whom, and why of parents' involvement in children's academic lives: More is not always better. Review of educational research*, 77(3), 373-410.

Sheldon, S. B. (2003). *Linking school–family–community partnerships in urban elementary schools to student achievement on state tests. Urban Education,* 38(1), 77-101.

Swick, K. J., & Graves, S. B. (2019). *Exploring the roles of school leadership and trust in cultivating family engagement. Educational Policy*, 33(2), 217-245.

PROFIL PENULIS

Minhatul Ma'arif, M.Pd.

Penulis lahir di Bandung, 13 Mei 1992 dan tinggal di Kabupaten Pandeglang. Penulis merupakan dosen PG-PAUD di STKIP Syekh Manshur Pandeglang yang sedang melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Jakarta. Selain menjadi dosen PG-PAUD, penulis juga aktif sebagai tutor pendidikan dan pelatihan (diklat) di Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung pada ranah kognitif dan psikomotorik peserta pelatihan. Dengan begitu, beberapa karya ilmiah penulis banyak berfokus pada keterampilan membatik. Meskipun demikian, penulis juga banyak menulis terkait pendidikan. Sebelumnya, penulis juga sudah menerbitkan buku bersama Penerbit Widina, seperti; Konsep Dasar PAUD, April 2021, Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, September 2021, Pengajaran Berbasis Teknologi Digital, Juni 2022, dan Teknologi Pendidikan Jarak Jauh, Juni 2023.

Asep Saefullah Kamali, M.Pd.

Penulis lahir di Pandeglang, 7 februari 1988 dan tinggal di Kota Serang. Penulis merupakan dosen Pendidikan Matematika di STKIP Syekh Manshur. Aktif di organisasi profesi Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) Kabupaten Pandeglang, serta aktif di organisasi I-MES (*Indonesian Mathematics Educators Society*) Provinsi Banten.

Rifki Arif Nugraha, M.Pd.

Penulis lahir di Pandeglang, 27 Juli 1993 dan tinggal di Kabupaten Pandeglang, penulis merupakan dosen PGSD di STKIP Syekh Manshur Pandeglang. Selain menjadi dosen PGSD. Penulis juga aktif sebagai tutor pendidikan dan pelatihan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat seperti kegiatan seminar dalam bidang pendidikan.

Eka Setiawati, M.Pd.

Penulis lahir di Serang 26 Juli 1986, dan saat ini bekerja sebagai dosen tetap di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Setia Budhi. Penulis menempuh pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Setia Budhi dan lulus tahun 2008, kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2011. Sebagai seorang akademisi penulis telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional maupun international, penulis juga merupakan Asesor Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sejak tahun 2011. Dan menjadi fasilitator sekolah penggerak tahun 2023.

Pramugara Robby Yana, M.Pd.

Penulis lahir pada 25 Januari 1989 di Sleman Yogyakarta, berasal dari keluarga yang berkultur Jawa. Selepas meraih Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris aktivitas penulis lebih banyak dihabiskan untuk menulis dan mengajar di beberapa sekolah serta menggeluti profesi *Guide*. Tahun 2014 melanjutkan studi S2 dan hanya dalam waktu dua tahun gelar Magister Pendidikan Bahasa Inggris diraihnya (M.Pd) dan di tahun 2018 penulis melanjutkan studi S3 di Malaysia. Hingga saat ini penulis masih tercatat mahasiswa di Universitas Tun Husain Onn Malaysia.

Nour Ardiansyah Hernadi, M.Pd.B.I.

Penulis merupakan pria kelahiran Yogyakarta 21 Juli dan berprofesi sebagai dosen sejak 2015 di Sekolah Pariwisata Ambarrukmo hingga sekarang. Pengalaman mengajarnya mencakup pengajaran Bahasa Inggris di Universitas Kesehatan dan juga Pariwisata. Ia merupakan lulusan dari Fakultas Keguruan Dan Pendidikan UAD Yogyakarta, angkatan 2005 dan melanjutkan kuliah di tempat yang sama pada tahun 2011. Menguasai Bahasa Inggris diperoleh dengan menjadi *tour guide* ketika kuliah, dan

sekarang mendirikan biro perjalanan wisata bersama dengan kolega. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dari berbagai latar belakang dan budaya dari beberapa negara didapat ketika menjadi *guide* untuk wisatawan asing dan domestik.

Yurika Oktaviane, S.Pd, M.M.S.I.

Penulis adalah guru di SDN Cengkareng Barat 05. Lulus S-1 Komputerisasi Akuntansi pada tahun 2007. Mulai mengajar sebagai guru SD pada tahun 2008 dan mengambil Akta Mengajar IV di UKI (Universitas Kristen Indonesia). Lalu pada tahun 2013 melanjutkan kuliah S-2 jurusan Magister Manajemen Sistem Informasi di Universitas Bina Nusantara (BiNus) dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, ia mengambil S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan lulus pada tahun 2018. Saat ini tengah melanjutkan kuliah S-2 di jurusan Magister Pendidikan Dasar. Ia mengajar selama 12 tahun di sekolah swasta dan mulai mengajar di SDN Cengkareng Barat 05 sejak tahun 2021. Selain sebagai guru, ia juga berprofesi sebagai penulis yang telah menelurkan 16 buku antologi, 3 buku solo, dan 32 artikel online. Sehari-hari dapat dihubungi via handphone (0877) 8300-8029 atau melalui alamat email plinsesyurika@gmail.com.

Refika, M.Pd.I.

Penulis dilahirkan di Bangkinang, Provinsi Riau pada tanggal 13 Maret 1987. Pendidikan jenjang S1 diselesaikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Pekanbaru, S2 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Pascasarjana UIN Suska Riau, dan menempuh program Doktor (S3) di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua II di STAI Diniyyah Pekenbaru (periode: 2018-2022) dan saat ini mendapat amanah sebagai Wakil Rektor II di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru (periode: 2023-2027). Karya tulis yang dihasilkan diantaranya menulis buku secara kolaborasi dengan

judul: Manajemen Pendidikan Islam, Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengantar Manajemen Organisasi Kontemporer, Manajemen Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Sehimpun Puisi Serangkai Kata untuk Ayah dan Ibu, Statistik untuk Penelitian ”Statistik Pendidikan Mengupas Analisis Penelitian Kuantitatif Secara Mudah”, Manajemen SDM Lembaga PAUD.

Ni Wayan Ramini Santika, M.Pd.H.

Penulis dilahirkan di Denpasar pada 1 April 1977. Alamat email santikaramini@gmail.com. Penulis menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas Warmadewa di Denpasar pada tahun 2000. Melanjutkan kuliah S2 Magister Pendidikan Hindu di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar pada tahun 2009. Sejak tahun 2009 sampai sekarang sebagai Dosen di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, mengajar di Fakultas Dharma Acarya.

Dr. Safrul, M.Pd.

Penulis lahir di Desa Tanjung Miring, Sumatera Selatan, 25 Juni 1965 dari pasangan almarhum Kodri dan almarhumah Nasolah. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Tanjung Bulan lulus tahun 1979, SMP dan SMA Muhammadiyah diselesaikan di Kota Prabumulih tahun 1982 dan 1985. S1 Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Muhammadiyah Jakarta diselesaikan tahun 1995, S2 Jurusan Administrasi Pendidikan Pascasarjana UHAMKA tahun 2011 dan S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta selesai tahun 2019. Tahun 2013 sampai dengan sekarang mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Disamping itu, juga menjadi instruktur Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dan pra-jabatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Tahun 2023 menjadi instruktur PEKERTI Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan mengemban amanah dari Pimpinan

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka sebagai Kepala Laboratorium Ilmu Pendidikan PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Sejak tahun 2020 menjadi Asesor BAN S/M dan tahun 2023 dipercaya menjadi Asesor LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan). Dalam pengembangan profesi sebagai pengajar, penulis mengikuti berbagai kursus dan seminar, baik yang diselenggarakan oleh UHAMKA maupun instansi lainnya. Tahun 2020 menulis book chapter *Collective Leadership Era Postmodern* dan Manajemen Pendidikan. Menulis beberapa artikel di jurnal nasional dan internasional di antaranya: tahun 2022 *The influence of Communication Organizational Climate Transformational Leadership Style of The Principal on Teacher Performance* di Jurnal Al-Islah dan tahun 2021 *The Management of The Principal in Improving Teacher Motivation dan Performance di Jurnal Budapest International Research and Critics Institute*.

Ely Syafitri, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Pulau Mandi, Kab. Asahan pada tanggal 17 April 1991, anak pertama dari Bapak Edy Hariono dan Ibu Waginem. Penulis menempuh Pendidikan Sarjana di Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan, Magister di Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doctoral di Universitas Negeri Medan. Menikah pada tahun 2016 dengan Eko Ariandi, S.Kep., Ns dan di karunia dua orang anak yaitu Ahmad Dzakiandra Ariandi dan Insyirah Fathiyah Ariandi. Saat ini penulis berhomebase di program studi Program Profesi Guru Universitas Asahan menjabat sebagai Koordinator Program Studi. Penulis juga merupakan fasilitator sekolah penggerak Angkatan 3. Beberapa buku yang pernah ditulis adalah Model Pembelajaran Inovatif II, Matematika Untuk perguruan tinggi, Matematika berbasis *Multiple intellegences*, PjBL di berbagai Jenjang Pendidikan.

Manajemen

PROFESI PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Guru, sebagai agen utama dalam dunia pendidikan, memegang peran penting dalam membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai tenaga professional, diharapkan mampu membatu peserta didik dalam mengambangkan keterampilan, pengetahuan, moral-agama agar peserta didik memiliki nilai-nilai, etika dan kualitas pendidikan yang maksimal. Melaui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. Hanya saja, yang perlu digarisbawahi yaitu pendidikan tidak hanya membahas tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan moral.

Sehingga, guru sudah seharusnya membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip etika, nilai-nilai demokrasi, dan tanggung jawab sosial. Sehingga, peserta didik dapat menjadi warga yang bertanggungjawab. Sebagai tenaga profesional, profesi guru dalam dunia pendidikan memainkan peran yang penting sebagai fasilitator pembelajaran, pemimpin moral, dan agen perubahan dalam pendidikan. Profesi kependidikan sendiri merupakan landasan penting bagi perkembangan individu dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Namun, untuk menjalankan peran profesi dengan baik, guru harus memahami dan menerapkan konsep dasar profesi kependidikan.

ISBN 978-623-459-811-7

9 786234 598117

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com